

**IMPLEMENTASI KEGIATAN KEAGAMAAN DALAM
MEMBINA PERILAKU RELIGIUS SISWA MA SALAFIYAH
SYAFI'YAH HADIRUL ULUM DESA TASIKREJO
KECAMATAN ULUJAMI KABUPATEN PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

SUCI SOLEKHA
NIM. 2021216007

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

**IMPLEMENTASI KEGIATAN KEAGAMAAN DALAM
MEMBINA PERILAKU RELIGIUS SISWA MA SALAFIYAH
SYAFI'YAH HADIRUL ULUM DESA TASIKREJO
KECAMATAN ULUJAMI KABUPATEN PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

SUCI SOLEKHA
NIM. 2021216007

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : SUCI SOLEKHA

NIM : 2021216007

Judul Skripsi : **Implementasi Kegiatan Keagamaan Dalam Membina Perilaku Religius Siswa MA Salafiyah Syafi'iyah Hadirul Ulum Desa Tasikrejo Kecamatan Ulujami Kabupaten Pematang**

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 25 Oktober 2022

Yang Menyatakan



SUCI SOLEKHA
NIM. 2021216007

Dr. Hj. Sopiab, M.Ag.
Kauman RT 06 RW 03 Kauman
Wiradesa Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 4 (empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Sdri.Suci Solekha

Kepada
Yth.Dekan FTIK IAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan PAI
di
PEKALONGAN

Assalamu 'alaikumWr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara/i:

Nama : SUCI SOLEKHA
NIM : 2021216007
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Judul : **IMPLEMENTASI KEGIATAN KEAGAMAAN
DALAM MEMBINA PERILAKU RELIGIUS SISWA
MA SALAFIYAH SYAFI'YAH HADIRUL ULUM
DESA TASIKREJO KECAMATAN ULUJAMI
KABUPATEN PEMALANG**

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 8 Juni 2022

Pembimbing,



Dr. Hj. Sopiab, M.Ag.

NIP. 19710707 200003 2 001



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : SUCI SOLEKHA
NIM : 2021216007
**Judul : IMPLEMENTASI KEGIATAN KEAGAMAAN
DALAM MEMBINA PERILAKU RELIGIUS SISWA
MA SALAFIYAH SYAFI'YAH HADIRUL ULUM
DESA TASIKREJO KECAMATAN ULUJAMI
KABUPATEN PEMALANG**

Telah diujikan pada hari **Jum'at** pada tanggal **28 Oktober 2022** dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dewan Penguji

Penguji I


Mohammad Syaifudin, M.Pd
NIP. 198703062019031004

Penguji II


Jainul Arifin, S.Pd, M.Ag
NIP. 199008202019081001

Pekalongan, 2 November 2022

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan




Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 Tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 043/b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk meulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap kedalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap kedala bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang ada dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik dibawah)
خ	kha	Kh	Ka dan ha

د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	S	Es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	D	De (dengan titik dibawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik dibawah)
ع	'Ain	'	Koma terbalik (didas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		أ = a
إ = i	أِي = ai	إِي = i
أ = u	أُو = au	أُو = u

3. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/.

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *Mar'atun Jamilah*

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/.

Contoh:

فاطمة ditulis *Fatimah*

4. Syaddad (*Tasdid* atau geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tandan *syaddad* tersebut.

contoh

ربنا ditulis *Rabbanaa*

البرر ditulis *Al-birr*

5. Kata Sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasi sesuai dengan bunyinya, yaitu buny /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *Asyysamsu*

الرجل ditulis *Arrojulu*

السيدة ditulis *As sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasi sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang diikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *Al-qomar*

البيدع ditulis *Al-badi’*

الجلال ditulis *Al-jalal*

6. Huruf hamzah

Hamzah yang berada diawal kata tidak ditransliterasikan, akan tetapi jika hamzah tersebut berada ditengah kata atau diakhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /’/.

Contoh:

أمرت ditulis *umirtu*

شبيئ ditulis *syaiun*.

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa shalawat serta salam senantiasa penulis junjungkan kepada Nabi Agung Muhammad Saw. Dengan segala kerendahan hati dan senantiasa mengucapkan rasa syukur, perkenankanlah skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Rohani (alm) dan Ibu Jaenun yang telah memberikan semangat, dukungan dan motivasi kepada penulis dalam keadaan apapun, serta ketulusan doanya yang selalu mengiringi langkah kaki dalam menjalani hidup ini agar menjadi manusia yang kuat dan bermanfaat.
2. Kakak-kakaku tersayang yang selalu memberikan dukungan, serta segenap keluarga besar dan sahabat seperjuangan yang selalu memberi semangat, dukungan dan keceriaan.
3. Ibu Dr. Hj. Sopiah, M. Ag., selaku dosen pembimbing, yang dengan telaten membimbing penulisan skripsi ini.
4. Almamater tercinta UIN KH. ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, yang telah membagi banyak ilmu, pengalaman, dan bekal untuk menggapai cita-cita. Serta teman-teman seperjuangan angkatan 2016 IAIN Pekalongan.

MOTTO

يَا بُنَيَّ أَقِمِ الصَّلَاةَ وَأْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَانْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ
وَاصْبِرْ عَلَىٰ مَا أَصَابَكَ ۖ إِنَّ ذَٰلِكَ مِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ

“Wahai anakku! Laksanakanlah salat dan suruhlah (manusia) berbuat yang makruf dan cegahlah (mereka) dari yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpamu, sesungguhnya yang demikian itu termasuk perkara yang penting.”

Qur'an Surat Luqman ayat 17

ABSTRAK

Solekha, Suci. 2022. “Implementasi Kegiatan Keagamaan Dalam Membina Perilaku Religius Siswa MA Salafiyah Syafi’iyah Hadirul Ulum Desa Tasikrejo Kecamatan Ulujami Kabupaten Pematang”. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Dr. Hj. Sopiah, M. Ag.

Kata Kunci: Kegiatan Keagamaan dan Perilaku Religius

Religius atau keagamaan merupakan suatu pandangan yang mencakup berbagai kepercayaan yang mahir melalui ide, pikiran, atau gagasan manusia. Agama sangat berperan dalam kehidupan manusia, karena pada dasarnya manusia memiliki kecenderungan naluriah yang bersifat esensial dalam jiwanya. Maka dari itu agama menjadi petunjuk, pedoman, dan pendorong bagi manusia dalam menciptakan dan mengembangkan budaya serta memberikan pemecahan terhadap segala persoalan kehidupan. Perilaku religius perlu ditanamkan di dalam diri setiap peserta didik untuk mengantisipasi segala perilaku buruk yang disebabkan oleh arus globalisasi. Perilaku religius dapat dibiasakan melalui berbagai bentuk kegiatan keagamaan yang ada di sekolah.

Rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: 1) Bagaimana implementasi kegiatan keagamaan siswa MA Salafiyah Syafi’iyah Hadirul Ulum Tasikrejo Ulujami. 2) Apa pendukung dan penghambat Implementasi kegiatan keagamaan dalam membina perilaku religius siswa MA Salafiyah Syafi’iyah Hadirul Ulum Tasikrejo Ulujami. Tujuan penelitian ini yaitu: 1) Untuk mendeskripsikan implementasi kegiatan keagamaan dalam membina perilaku religius siswa MA Salafiyah Syafi’iyah Hadirul Ulum Tasikrejo Ulujami. 2) Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat implementasi kegiatan keagamaan dalam membina perilaku religius siswa MA Salafiyah Syafi’iyah Hadirul Ulum Tasikrejo Ulujami.

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif lapangan (*field research*) bersifat deskriptif kualitatif. Yaitu jenis penelitian yang menghasilkan data deskriptif. Sehingga pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, metode wawancara, dan metode dokumentasi. Kemudian untuk analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini adalah: 1) Kegiatan keagamaan dalam membina perilaku religius siswa yang dilaksanakan di MA Salafiyah Syafi’iyah Hadirul Ulum Tasikrejo Ulujami antara lain pembiasaan membaca Asmaul Husna, *khitobah*, Salat duhur berjamaah, dan kegiatan peringatan hari besar Islam. Pelaksanaan kegiatan keagamaan tersebut masih perlu adanya pengorganisasian dan kerjasama yang baik antara guru dan siswa. 2) Pembinaan perilaku religius siswa melalui kegiatan keagamaan yang ada di MA Salafiyah Syafi’iyah Hadirul Ulum Tasikrejo Ulujami sudah cukup baik. Siswa sudah dapat disiplin, bertanggung jawab, jujur dan bersabar dalam melaksanakan ibadah.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji syukur hanya kepada Allah SWT semata. Rohmat dan salam semoga terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW dan keluarganya serta para sahabat-sahabatnya, juga kepada kita sekalian. Semoga kita selalu sehat dan selamat serta diberikan kemudahan dan kesuksesan dalam segala aktifitas. Amiin.

Penulis menyadari bahwa proses penyelesaian Skripsi ini tidak akan sukses tanpa bantuan dan keterlibatan berbagai pihak. Oleh karena itu penulis memberikan penghargaan setinggi-tingginya dan ucapan terimakasih tak terhingga kepada seluruh pihak yang terlibat dan membantu penulis hingga skripsi ini terwujud, antara lain kepada yang saya hormati:

1. Rektor UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., beserta segenap jajarannya yang telah memberikan kemudahan baik secara moril maupun materil selama mengikuti pendidikan dan pembelajaran di UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., beserta segenap jajarannya yang telah memberikan bimbingan dan arahan.
3. Ketua Jurusan, Pendidikan Agama Islam Bapak Dr. H. Salafudin, M.Pd., beserta segenap jajarannya yang telah memberikan bimbingan, arahan, fasilitas dan pelayanan jurusan dengan maksimal.
4. Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam, Bapak Mohammad Syaifuddin, S.Pd.I., M.Pd., yang selalu memberikan yang terbaik untuk mahasiswanya.

5. Dosen Pembimbing Akademik, Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., yang telah membimbing dan memberi dukungan secara nyata untuk kesuksesan mahasiswanya.
6. Dosen Pembimbing Skripsi, Ibu Dr. Hj. Sopiah, M.Ag., yang selalu meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan serta arahan dengan penuh dedikasi dalam penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen dan Staf UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang selalu membantu dan membimbing mahasiswa dengan penuh dedikasi.
8. Bapak Abu Rizal M.Pd., sebagai kepala madrasah MA Salafiyah Syafi'iyah Hadirul Ulum Desa Tasikrejo Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang beserta seluruh pihak didalamnya yang telah memberi izin, kesempatan, bantuan dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Orangtua serta keluarga yang tiada henti memberi bantuan dan dukungan berupa doa, moril dan materiil.
10. Seluruh pihak, keluarga, teman-teman dan handai taulan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih atas bantuan dan dukungannya.

Selanjutnya penulis hanya bisa berdoa semoga amal baik anda semua mendapat balasan dan pahala berlipat ganda dari Allah SWT, aamiin. Penulis berharap semoga hasil penelitian ini betapapun kecilnya dapat memberikan masukan dalam upaya pengembangan terhadap wacana keilmuan.

Akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik, penulis mohon maaf atas kekeliruan dalam penulisan skripsi ini. Penulis membuka kritik dan saran membangun dari pembaca yang budiman. Tak ada gading yang tak retak. Terimakasih.

Pekalongan, Oktober 2022

Penulis

DAFTAR ISI

JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR BAGAN	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Kegunaan Penelitian	9
E. Metode Penelitian	10
1. Jenis dan Pendekatan	11
2. Tempat dan Waktu Penelitian	11
3. Sumber Data Penelitian	11
4. Teknik Pengumpulan Data	12
5. Teknik Analisis Data	13
F. Sistematika Penulisan Skripsi	15
BAB II LANDASAN TEORI	17
A. Deskripsi Teori	17

1. Pengertian Implementasi	17
2. Kegiatan Keagamaan.....	18
3. Tujuan Kegiatan Keagamaan	21
4. Bentuk-Bentuk Kegiatan Keagamaan	21
5. Manfaat Kegiatan Keagamaan di Sekolah.....	25
6. Pembinaan Perilaku Religius.....	25
7. Siswa.....	31
8. MA Salafiyah Syafi'iyah Hadirul Ulum	31
B. Penelitian yang Relevan	32
C. Kerangka Berpikir	38
BAB III HASIL PENELITIAN	40
A. Gambaran Umum MASS Hadirul Ulum	40
1. Sejarah Berdirinya MASS Hadirul Ulum.....	40
2. Letak Geografis MASS Hadirul Ulum.....	40
3. Profil Madrasah.....	42
4. Visi, Misi dan Semboyan	42
5. Kurikulum dan Kegiatan	44
6. Struktur Organisasi Pelaksana Pendidikan.....	44
7. Sumber Daya Manusia	46
8. Sarana dan Prasarana MASS Hadirul Ulum.....	48
B. Implementasi Kegiatan Keagamaan di MA Salafiyah Syafi'iyah Hadirul Ulum Kabupaten Pematang 49	
1. Konsep Kegiatan Keagamaan Dalam Membina Perilaku Religius di MA Salafiyah Syafi'iyah Hadirul Ulum	50
2. Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan Dalam Membina Perilaku Religius di MA Salafiyah Syafi'iyah Hadirul Ulum	56
C. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Implementasi Kegiatan Keagamaan MA Salafiyah Syafi'iyah Hadirul Ulum Desa Tasikrejo Kecamatan Ulujami	64

1. Faktor Pendukung	64
2. Faktor Penghambat	68
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN.....	71
A. Analisis Implementasi Kegiatan Keagamaan dalam Membina Perilaku Religius	71
B. Analisis Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam Membina Perilaku Religius	77
BAB V PENUTUP	79
A. Kesimpulan.....	79
B. Saran	81

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Orisinalitas Penelitian.....	35
Tabel 3.1	Jumlah Peserta Didik.....	46
Tabel 3.2	Jumlah Pendidik dan Kependidikan	46
Tabel 3.3	Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	47
Tabel 3.4	Jenis Sarana Prasarana MA Salafiyah Syafi'iyah Hadirul ulum.....	48

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1	Kerangka Berfikir	39
Bagan 3.1	Struktur Organisasi MA Hadirul Ulum	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar riwayat hidup
Lampiran 2	Instrumen Penelitian
Lampiran 3	Transkrip Wawancara
Lampiran 4	Jadwal Ekstrakurikuler MA
Lampiran 5	Dokumentasi
Lampiran 6	Surat pengantar dan izin penelitian
Lampiran 7	Surat keterangan telah melaksanakan penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dan tidak boleh diabaikan oleh manusia. Hal ini dikarenakan bahwa dengan adanya pendidikan maka manusia mampu mengangkat martabat dirinya menuju peradaban budaya dan cara berpikir yang lebih maju dan pesat. Pendidikan merupakan kebutuhan mendasar bagi setiap manusia untuk kebahagiaan didunia maupun di akhirat serta menjadikan seseorang yang beriman dan berilmu sehingga memperoleh derajat yang tinggi di sisi Allah SWT. Dalam hal ini melalui pendidikanlah maka akhlak dapat terbentuk. Pendidikan yang terbaik adalah pendidikan yang berlandaskan kepada al-Qur'an dan Hadis. Hal tersebut dikarenakan petunjuk didalamnya merupakan petunjuk dasar sebagai landasan dalam membangun pendidikan yang memiliki akhlak yang baik dan berkarakter.¹

Secara terminologis, pendidikan merupakan proses perbaikan, penguatan dan penyempurnaan terhadap semua kemampuan dan potensi manusia. Pendidikan juga dapat diartikan sebagai suatu ikhtiar manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai dan kebudayaan yang ada dalam masyarakat. Oleh karena itu tidak heran jika sering dikatakan bahwa pendidikan telah ada semenjak munculnya peradaban umat manusia di muka

¹ Zulkipli Nasution, "Konsep Pendidikan Akhlak Dalam Al-Qur'an untuk membangun karakter peserta didik, *Jurnal Pendidikan dan Keislaman*, Vol.II, No. 1, (Medan: FTIK, UIN Sumatera Utara, 2019), hlm. 51-52

bumi ini. Sebab, sejak awal manusia diciptakan upaya membangun peradaban selalu dilakukan. Manusia menginginkan kehidupan yang bahagia dan sejahtera. Melalui proses pendidikanlah yang benar dan baik maka cita-cita ini diyakini akan terwujud dalam realitas kehidupan manusia.² oleh karena itu, pendidikan merupakan aspek terpenting bagi manusia, karena melalui pendidikan dapat mengajarkan kepribadian agar menjadi makhluk yang berkualitas dan bertanggung jawab.

Pendidikan Islam pada hakikatnya adalah menuju kearah yang positif. Pendidikan Islam dalam konteks perubahan ke arah yang positif ini identik dengan kegiatan dakwah yang dipahami sebagai upaya untuk menyampaikan ajaran Islam kepada masyarakat. Dalam hal ini definisi pendidikan Islam menurut Ahmad D. Marimba yang dikutip oleh Moh. Roqib menyatakan bahwa “Pendidikan Islam adalah bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan hukum-hukum ajaran Islam menuju terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran Islam” yaitu kepribadian muslim. Oleh karena itu manusia yang berkepribadian muslim maka ia telah berkepribadian utama.³

Disamping itu, Islam sangat mementingkan Pendidikan yang benar dan berkualitas yang akan membentuk manusia-manusia yang memiliki moralitas tinggi. Akhlak menjadi sesuatu yang sangat penting dan berharga bagi kelangsungan hidup berbangsa dan bernegara. Pendidikan akhlak harus

² Moh. Roqib, *Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga dan Masyarakat*, (Yogyakarta: PT. LKiS Pelangi Aksara, 2009), hlm. 15-16.

³Moh. Roqib, *Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga dan Masyarakat*, hlm. 18

menjadi tujuan utama dalam pendidikan. Akhlak merupakan bagian dari ruh kemajuan pendidikan Islam. Dalam Islam akhlak adalah bagian yang tidak terpisahkan dalam pendidikan. Pendidikan akhlak merupakan hal yang urgen sehingga di dalam al-Qur'an dijelaskan mengenai informasi-informasi yang berkaitan dengan pendidikan akhlak.⁴

Dengan demikian, pada hakikatnya sesuatu yang menjadi sebuah pandangan hidup setiap umat Muslim adalah bagaimana menjadikan manusia yang berakhlak mulia dan berkualitas. Mewujudkan sosok pribadi yang berakhlak mulia, dan sekaligus cerdas cendekiawan. Pandangan hidup yang memadukan antara nilai-nilai akhlak, Iman dengan iptek dalam pribadi Muslim yang menjadikan manusia lebih baik lagi.⁵

Salah satu bagian terpenting dalam sistem pembelajaran di sekolah adalah siswa, seharusnya siswa memperoleh perhatian yang lebih. Hal ini dikarenakan siswa merupakan generasi penerus bangsa yang hidup di zaman modern ini, yang tentunya akan menghadapi permasalahan yang kompleks. Kondisi ini merupakan keadaan tidak terjadinya hubungan antara perpaduan hati dan otak. Selain itu berbagai persoalan moral akhlak siswa menjadi penyebab kemerosotan nilai-nilai adab yang berasal dari menurunnya spiritual keagamaan yang terdapat pada diri siswa, oleh karena itu siswa diharapkan

⁴ Zulkipli Nasution, "Konsep Pendidikan Akhlak Dalam Al-Qur'an untuk membangun karakter peserta didik, *Jurnal Pendidikan dan Keislaman*, Vol.II, No. 1, hlm. 51-52

⁵ Retna Dwi Estuningtyas, *Mengenal Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Diniyah, 2018), hlm. 104.

memiliki sisi spiritual yang tinggi sehingga dapat bereaksi dengan positif saat menghadapi persoalan tersebut.⁶

Perlu diketahui bahwa akhlak seseorang perlu di didik sejak dini karena ketika sudah dewasa akhlak tersebut akan sulit dibentuk. Untuk memiliki akhlak yang baik perlu adanya arahan baik dari faktor internal maupun eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri seseorang anak atau keturunan dari kedua orang tua seperti sikap yang lemah lembut, penyayang, pemaarah, pemalas, dan lain sebagainya. Disamping faktor internal ada faktor yang lebih dominan dalam pembentukan akhlak anak yakni faktor eksternal yaitu faktor atau dorongan dari luar seorang anak tempat lingkungan dia hidup salah satunya yaitu lingkungan sekolah. Salah satu akar persoalan yang paling kompleks yang dihadapi seseorang di zaman modern ini adalah pengabaian terhadap dimensi spiritual yang pada dasarnya merupakan bagian yang paling penting dalam diri manusia.⁷

Dalam ranah pendidikan, sekolah tidak hanya membatasi pada program kegiatan belajar mengajar secara formal saja yaitu konsep pembelajaran pada mata pelajaran di dalam maupun diluar kelas, melainkan ada berbagai program kegiatan di luar pembelajaran yang bertujuan agar hasil belajar siswa berlangsung secara maksimal, salah satunya adalah kegiatan keagamaan di sekolah. Secara umum, kegiatan keagamaan menyangkut segala kegiatan yang

⁶ Lodiono Ansori Aziz, dkk, "Pendidikan Spiritual Intelligent Islami Dan Perannya Dalam Membina Akhlak", *Jurnal Islamisasi Ilmu Pengetahuan di Era Revolusi Industri*, Vol.1, No. 2, (Bogor: Sekolah Menengah Negeri 1 Bogor, 2019), hlm. 179.

⁷ Sukidi, *Rahasia Sukses Hidup Bahagia, Kecerdasan Spiritual; Mengapa SQ Lebih Penting Daripada IQ dan EQ*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2002), hlm. 2-3

mengandung nilai religius untuk meningkatkan keimanan dan menumbuhkan nilai-nilai akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari. Dalam hal ini, kegiatan keagamaan seringkali diabaikan termasuk mata pelajaran PAI yang memiliki keterkaitan dengan kegiatan keagamaan di sekolah. Terlebih untuk alokasi waktu pelajaran Pendidikan Agama sangat minim sehingga kegiatan keagamaan di sekolah benar-benar harus dilaksanakan secara sadar dari dalam diri para siswa.

Religius atau keagamaan merupakan suatu pandangan yang mencakup berbagai kepercayaan yang lahir melalui ide, pikiran, atau gagasan manusia. Agama sangat berperan dalam kehidupan manusia, karena pada dasarnya manusia memiliki kecenderungan naluriah yang bersifat esensial dalam jiwanya. Maka dari itu agama merupakan petunjuk, pedoman, dan pendorong bagi manusia dalam menciptakan dan mengembangkan budaya serta memberikan pemecahan terhadap segala persoalan kehidupan.⁸ Perilaku religius pada dasarnya memang harus dibiasakan keberadaannya di dalam diri masing-masing anak didik agar memiliki dasar keimanan di dalam hatinya.

Kini masih ada beberapa lembaga yang masih kurang memperhatikan religiusitas peserta didik. Untuk itu, perlu adanya pembiasaan perilaku religius guna mengantisipasi hal-hal mengenai perilaku buruk yang disebabkan arus globalisasi yang melesat dan membiasakan siswa untuk berperilaku sesuai norma yang telah ditentukan. Lembaga pendidikan seperti sekolah menjadi salah satu yang mempunyai peranan penting dalam proses pendidikan moral.

⁸Ida Zusnani, *Manajemen Pendidikan*, (Jogjakarta: Tugu Publisher, 2012), hlm. 54.

Fakta yang terjadi di lapangan menunjukkan bahwa pembentukan kepribadian manusia yang memiliki kematangan dalam beragama sampai saat ini belum memberikan hasil yang sebagaimana diharapkan. Banyaknya kehidupan beragama belum diikuti dengan perilaku yang sesuai dengan ajaran dan norma yang berlaku di masyarakat.

Dengan demikian, perlu usaha aktif dari sekolah untuk menerapkan kebiasaan (habit) sehingga anak akan terukir sejak dini, agar dapat mengambil keputusan dengan baik dan bijak serta mempraktikannya dalam kehidupan sehari-hari.⁹

MA Salafiyah Syafi'iyah Hadirul Ulum merupakan lembaga formal yang memiliki visi dan misi yakni "terbentuknya Muslim Intelektual, Pancasilais, yang berwawasan jauh kedepan dengan berakhlakul karimah. Mendalami dan menghayati kandungan al-quran, hadits, ijma', dan qiyas. Mempelajari dan mengembangkan ilmu pengetahuan umum dengan semangat, rajin dan disiplin serta objektif. Mendidik/membiasakan dan mencontoh aktifitas para auliya', syuhada, sholikhin dan pendiri NKRI dengan menyesuaikan situasi dan kondisi". Dengan statusnya sebagai sekolah umum maka sangat dibutuhkan kerja keras dan upaya yang maksimal dalam Pendidikan agama islam.

Dengan demikian maka pembelajaran Pendidikan agama islam di MA Salafiyah Syafi'iyah Hadirul Ulum perlu di adakan Implementasi. Implementasi secara sederhana dapat diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan. Sebagaimana yang ada didalam kamus besar bahasa Indonesia,

⁹Agus Zainal Fitri, *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai & Etika di Sekolah*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 21.

implementasi berarti penerapan.¹⁰ Implementasi kegiatan keagamaan yang dimaksud adalah suatu pelaksanaan beberapa kegiatan keagamaan yang bersifat agamis seperti pembiasaan pembacaan asmaul husna, program *Khitobah* dan kegiatan shalat dhuhur berjamaah yang dilaksanakan di MA Salafiyah Syafi'iyah Hadirul Ulum.

Pembinaan perilaku religius yang dilaksanakan di MA Salafiyah Syafi'iyah Hadirul Ulum melalui berbagai kegiatan seperti pembiasaan pembacaan asmaul husna sebelum pembelajaran berlangsung, menerapkan program *khitobah*, menjalankan shalat Dhuhur berjama'ah disertai absen untuk meningkatkan kedisiplinan siswa, membaca doa disetiap membuka dan menutup pelajaran dan lain sebagainya. Dengan adanya kegiatan tersebut maka yang diharapkan dari sekolah adalah siswa lulus dari MA Salafiyah Syafi'iyah Hadirul Ulum sudah terbiasa melakukan hal-hal yang positif yang sudah diterapkan oleh sekolah, yang mana menjadikan siswa terbiasa melaksanakan kegiatan keagamaan yang dapat mendorong dan menjadikan siswa berperilaku religius melalui beberapa penerapan kegiatan keagamaan yang mana mencakup teori dan sekaligus praktiknya dikeshariannya.

Untuk memperoleh hasil yang maksimal melalui proses pembelajaran, hendaknya lembaga pendidikan sekolah dapat melaksanakan juga pengembangan kecerdasan spiritual pada siswa. Pengembangan kecerdasan spiritual dimaksudkan sebagai jalan atau cara untuk menyikapi spiritual

¹⁰Arinda Firdianti, *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*, (Yogyakarta : CV. GRE PUBLISHING, 2018), hlm. 19.

manusia melalui pelatihan-pelatihan yang bersifat fisik maupun non fisik.¹¹ Oleh karena itu, peneliti sangat menganggap penting bahwa dimensi spiritual perlu dilibatkan di dalam pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran pembinaan perilaku religius yang tujuannya yaitu membentuk perilaku religius siswa yang baik. Kekuatan spiritual sangat penting yang berguna untuk memotivasi belajar siswa melalui berbagai kegiatan keagamaan di sekolah.

Dengan demikian, karena kurangnya minat siswa MA dalam kegiatan keagamaan perlu diteliti agar mendapatkan solusi terbaik untuk mengatasi hal tersebut. Salah satu cara yang dilakukan oleh sekolah dalam memperbaiki dan membenahi perilaku buruk siswa menjadi perilaku religius dengan adanya penerapan kegiatan keagamaan. Kegiatan keagamaan seperti pembiasaan pembacaan asmaul husna, program *Khitobah* dan kegiatan shalat dhuhur berjamaah yang dilaksanakan di sela-sela kegiatan belajar mengajar. Hal ini dilakukan agar siswa mempunyai bekal yang mantap, mengembangkan teori menjadi praktik dan yang diharapkan siswa memiliki pengetahuan yang baik lalu dibiasakan dalam sekolah melalui kegiatan keagamaan dan dilaksanakan secara amaliyah dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, maka penulis merasa tertarik untuk mengangkatnya dalam sebuah karya tulis ilmiah yang berjudul “IMPLEMENTASI KEGIATAN KEAGAMAAN DALAM MEMBINA PERILAKU RELIGIUS SISWA MA SALAFIYAH

¹¹ Ahmad yani, “Analisi Program Kegiatan Sekolah dalam Pengembangan Kecerdasan Spiritual Siswa di MTs SA AN-NUR Ciseeng Bogor”, *Jurnal Tawazun*, Vol. 10, No. 1, (Bogor: Universitas Ibn Kaldun, 2017), hlm. 140

SYAFI'YAH HADIRUL ULUM DESA TASIKREJO KECAMATAN
ULUJAMI KABUPATEN PEMALANG”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas maka dapat rumusan kegiatan masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana Implementasi kegiatan keagamaan dalam membina perilaku religius siswa MA Salafiyah Syafi'iyah Hadirul Ulum Tasikrejo Ulujami?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat Implementasi kegiatan keagamaan dalam membina perilaku religius siswa MA Salafiyah Syafi'iyah Hadirul Ulum Tasikrejo Ulujami?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan Implementasi kegiatan keagamaan dalam membina perilaku religius siswa MA Salafiyah Syafi'iyah Hadirul Ulum Tasikrejo Ulujami.
2. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat Implementasi kegiatan keagamaan dalam membina perilaku religius siswa MA Salafiyah Syafi'iyah Hadirul Ulum Tasikrejo Ulujami.

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini mempunyai manfaat agar pada penelitian berikutnya lebih bisa mengkaji dari aspek yang lain dengan

menggunakan kerangka dasar atau acuan awal, terutama tentang Implementasi kegiatan keagamaan dalam membina perilaku religius siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Memberi informasi kepada pembaca tentang pentingnya implementasi kegiatan keagamaan dalam membina perilaku religius siswa.
- b. Dapat dijadikan sebagai pedoman dasar serta landasan awal untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan implementasi kegiatan keagamaan dalam membina perilaku religius siswa.

E. Metode Penelitian

Metode Penelitian biasa dimaknai sebagai cara utama yang dilakukan atau digunakan guna mencapai suatu tujuan, atau bisa juga disebut sebagai cara kerja yang digunakan untuk memahami suatu objek kajian yang mana dalam hal ini adalah sesuatu yang dikaji pada penelitian yang akan atau sedang dilaksanakan.

1. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini adalah suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengambil data di lapangan, misalnya : mengamati dan mencatat kendaraan roda empat di jalan raya.¹² Memudahkan dalam melaksanakan penelitian dan pengumpulan data peneliti terjun langsung kelapangan.

¹²Slamet Riyanto, *Metode Riset Penelitian Kualitatif Penelitian di Bidang Manajemen Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), hlm. 4

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian dimana peneliti dalam melakukan penelitiannya menggunakan teknik observasi, wawancara atau interview, analisis dan metode pengumpulan data lainnya untuk menyajikan respon-respon dan perilaku subjek.¹³

2. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Adalah tempat atau objek untuk diadakan suatu penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di MA Salafiyah Syafi'iyah Hadirul Ulum, Desa Tasikrejo, Kecamatan Ulujami, Kabupaten Pemalang.

b. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dalam waktu 3 bulan, mulai bulan Desember 2021 sampai bulan Februari 2022.

3. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang diambil langsung dari sumbernya atau objek yang diamati.¹⁴ Data yang diperoleh dari orang-orang menjadi Informan (*Key Informan*) yang mengetahui pokok permasalahan yang akan diteliti. Adapun data primer disini adalah guru dan siswa Madrasah Aliyah.

¹³Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, (Jakarta: Kencana Pranada Media, 2010), hlm. 34.

¹⁴Yusuf Nalim dan Salafudin Turmudzi, *Statistik Deskriptif*, (Pekalongan: STAIN Press, 2012), hlm. 43.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Dalam hal ini yang menjadi sumber data sekunder pada penelitian ini adalah siswa MA Salafiyah Syafi'iyah Hadirul Ulum, dokumen dan referensi-referensi kepustakaan atau buku-buku yang berkaitan dengan judul penelitian. Sumber data sekunder berguna untuk memperkuat temuan serta melengkapi informasi yang ditemukan.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data suatu cara ataupun metode yang digunakan oleh peneliti guna memperoleh informasi maupun data-data yang menunjang penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian skripsi ini adalah:

a. Metode Observasi

Observasi merupakan kegiatan berupa pengamatan atau pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diteliti.¹⁵ Dalam konteks ini peneliti terjun langsung kelapangan untuk melakukan kegiatan berupa pengamatan secara langsung terhadap sesuatu yang berkaitan dengan perihal yang tengah dijadikan fokus penelitian. Peneliti melakukan observasi atau pengamatan secara langsung di MA Salafiyah Syafi'iyah Hadirul Ulum Desa Tasikrejo Kecamatan Ulujami Kabupaten Pematang.

¹⁵M. Djunaedi Ghony dan Fauzan Al Manshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta:Ar Ruz Media, 2012), hlm. 165

b. Metode *Interview* atau Wawancara

Interview atau wawancara adalah sebagai dialog atau Tanya jawab dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari wawancara tersebut.¹⁶ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *interview* wawancara model bebas terpimpin yang mana peneliti telah menyiapkan pedoman wawancara atau daftar pertanyaan yang kemudian cara penyampaiannya bebas dalam artian tidak terikat dengan urutan pertanyaan. Metode ini peneliti lakukan untuk menambah data serta informasi yang akan diperoleh dari hasil observasi.

c. Metode Dokumentasi

Menurut Hamidi (2004: 72), metode dokumentasi adalah informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun dari perorangan. Dokumentasi penelitian ini merupakan pengambilan gambar oleh peneliti untuk memperkuat hasil penelitian.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif sehingga data yang dihasilkan berupa kata-kata dan bukan berupa angka.

Berikut adalah langkah-langkah yang akan peneliti lakukan dilapangan:

¹⁶Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 89.

a. Reduksi Data

Pada tahap ini, data yang telah dicari dan didapatkan oleh peneliti akan dipilih serta dipusatkan sesuai dengan kebutuhan penelitian, disederhanakan menjadi data yang lebih spesifik. Kemudian peneliti akan merangkum dan mengelompokkan beberapa hal pokok sehingga peneliti dapat fokus pada tema penelitian yaitu tentang Implementasi Kegiatan Keagamaan dalam Membina Perilaku Religius Siswa MA Salafiyah Syafi'iyah Hadirul Ulum Ulujami Pemalang.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan tahap penyusunan sekumpulan informasi yang kemungkinan dapat ditarik kesimpulan untuk melakukan tindakan berikutnya. Penyajian data biasanya dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan lain sebagainya yang berperan dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti.¹⁷

c. Penarikan Simpulan

Penarikan kesimpulan atau verifikasi dilakukan berdasarkan data yang telah disajikan, dan merupakan kegiatan pengungkapan akhir dari hasil penelitian. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan

¹⁷Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 99.

dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek. Yang didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten.¹⁸

Pada tahap ini peneliti akan menganalisis data yang telah diperoleh dari lapangan, kemudian akan didapatkan suatu simpulan untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditentukan. Maka dari data-data yang telah didapatkan peneliti akan memperoleh jawaban mengenai Implementasi Kegiatan Keagamaan Dalam Membina Perilaku Religius Siswa MA Salafiyah Syafi'iyah Hadirul Ulum Ulujami Pematang.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memberikan deskripsi atau gambaran yang jelas serta mudah dipahami oleh pembaca, maka penulis akan menyusun sistematika penulisan skripsi secara garis besar yang tersusun atas V bab sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, berisi: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan Skripsi.

Bab II Deskripsi teorinya meliputi, Implementasi Kegiatan Keagamaan Dalam Membina Perilaku Religius Siswa MA Salafiyah Syafi'iyah Hadirul Ulum Ulujami Pematang.

Bab III Laporan Hasil Penelitian, berisi data hasil penelitian tentang Implementasi Kegiatan Keagamaan Dalam Membina Perilaku Religius Siswa MA Salafiyah Syafi'iyah Hadirul Ulum Ulujami Pematang, meliputi: pertama,

¹⁸ Burhanbunjin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Kencana, 2015), hlm. 10.

profil MA Salafiyah Syafi'iyah Hadirul Ulum Ulujami, yang terdiri dari visi misi MA Salafiyah Syafi'iyah Hadirul Ulum Ulujami, letak geografis, dan latar belakang berdirinya MA Salafiyah Syafi'iyah Hadirul Ulum Ulujami. Kedua, Implementasi Kegiatan Keagamaan Dalam Membina Perilaku Religius Siswa MA Salafiyah Syafi'iyah Hadirul Ulum Ulujami Pemalang, ketiga, Faktor Implementasi Kegiatan Keagamaan Dalam Membina Perilaku Religius Siswa MA Salafiyah Syafi'iyah Hadirul Ulum Ulujami Pemalang.

Bab IV Analisis Hasil Penelitian, berisi analisis implementasi kegiatan keagamaan dalam membina perilaku religius siswa MA Salafiyah Syafi'iyah Hadirul Ulum Ulujami, meliputi: pertama, analisis kegiatan keagamaan dalam membina perilaku religius siswa MA Salafiyah Syafi'iyah Hadirul Ulum Ulujami. Kedua, Faktor implementasi kegiatan keagamaan dalam membina perilaku religius siswa MA Salafiyah Syafi'iyah Hadirul Ulum Ulujami.

Bab V Penutup, berisi: Simpulan dan Saran.

Bagian akhirakan berisi daftar pustaka serta lampiran-lampiran data yang menunjang proses penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian mengenai Implementasi Kegiatan Keagamaan Dalam Membina Perilaku Religius Siswa MA Salafiyah Syafi'iyah Hadirul Ulum Desa Tasikrejo Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Konsep Kegiatan Keagamaan di MA Salafiyah Syafi'iyah Hadirul Ulum

Berdasarkan hasil observasi penelitian tentang konsep kegiatan keagamaan di MA Salafiyah Syafi'iyah Hadirul Ulum diketahui bahwasanya kegiatan keagamaannya sudah sesuai dengan konsep yang ada misalkan dengan adanya Do'a, Membaca Asmaul Husna, Khitobah(pidato) dan shalat dhuhur berjama'ah.

Dari pemaparan diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa kegiatan keagamaan itu sangat berguna dan bermanfaat pada siswa, karena kegiatan keagamaan yang ada di MA Salafiyah Syafi'iyah Hadirul Ulum sudah berjalan cukup baik seperti sholat dhuhur berjama'ah dijam istirahat kedua serta membaca Asmaul Husna di setiap paginya.

Implementasi kegiatan keagamaan dalam membina perilaku religius siswa MA Salafiyah Syafi'iyah Hadirul Ulum dilakukan ketika sebelum pembelajaran dimulai seperti Do'a, Membaca Asmaul Husna, Khitobah(pidato) dan shalat dhuhur berjama'ah.

Adapun bentuk-bentuk kegiatan keagamaannya adalah sebagai berikut :

- a) Kegiatan Harian
 - 1) Pembiasaan Membaca Asmaul Husna
 - 2) Pelaksanaan Khitobah (Pidato)
 - 3) Pelaksanaan Shalat Dhuhur Berjama'ah
 - 4) Doa Bersama
- b) Kegiatan Tahunan
 - 1) Peringatan Hari Besar
 - 2) Pesantren Kilat/Pondok Romadhon
 - 3) Halal Bihalal/Syawalan
 - 4) Doa Bersama

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Kegiatan Keagamaan Dalam Membina Perilaku Religius Siswa MA Salafiyah Syafi'iyah Hadirul Ulum Desa Tasikrejo Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang

Adapun faktor yang mendukung kegiatan keagamaan ini yaitu semua komponen sekolah ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan. Sedangkan faktor yang menghambat pelaksanaan kegiatan keagamaan ini yaitu pengaruh teman. Perbedaan individu yang satu dengan lainnya dalam segala hal dan latar belakang keluarga. Solusi yang diupayakan untuk mengatasi hambatan tersebut yaitu: dengan melakukan pendekatan kepada peserta didik secara personal dan juga meningkatkan hubungan sekolah dengan orang tua peserta didik untuk mengevaluasi

keberhasilan kegiatan keagamaan yang mana dalam segi membina perilaku religius yang dilaksanakan di sekolah.

B. Saran

Setelah dilakukan penelitian mengenai Implementasi Kegiatan Keagamaan Dalam Membina Perilaku Religius Siswa MA Salafiyah Syafi'iyah Hadirul Ulum Desa Tasikrejo Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang, maka peneliti menyarankan sebagai berikut:

1. Bagi Madrasah

Harus senantiasa melakukan perbaikan di segala aspek agar dapat terus meningkatkan kualitas MA Salafiyah Syafi'iyah Hadirul Ulum. Terus berinovasi agar pelaksanaan kegiatan keagamaan dapat terus berjalan dengan sukses dan menghasilkan output atau lulusan yang terbaik.

2. Bagi Guru PAI hendaknya meningkatkan perhatian kepada kegiatan keagamaan agar peserta didik terus bertambah baik perilaku religiusnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afif Bahaf, Muhammad. 2013. *Aqidah Islam*. Serang: IAIB Press. Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 12
- Amirulloh, 2015. *Teori Pendidikan Karakter Remaja Dalam Keluarga*. Bandung. Alfabeta.
- Arifin, Zainal Dan Tasai, Amran. 2008. *Cermat Berbahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Akademika Pressindo.
- Aziz, Lodiono Ansori. 2019. "Pendidikan Spiritual Intelligent Islami Dan Perannya Dalam Membina Akhlak". *Jurnal Islamisasi Ilmu Pengetahuan di Era Revolusi Industri*. Vol.1. No. 2. Bogor: Sekolah Menengah Negeri 1 Bogor.
- Az-Zuhaili, Wahbah. "Penerjemah Abdul Hayyie al-Kattani, Fiqih Islam 2. Jakarta: Gema.
- Bungin, Burhan. 2015. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Peningkatan Wawasan Keagamaan (Islam)*. Jakarta: Balai Pustaka. Tahun 2000.
- Depdikbud. 2010. "*Kamus Besar Bahasa Indonesia*". Jakarta: Balai Pustaka.
- Dwi Estuningtyas, Retna. 2018. *Mengenal Islam*. Yogyakarta: Pustaka Diniyah.
- F. Hasan, Abdillah. 2012. "*Sempurnakan Shalatmu A-Z Kelalaian-Kelalaian yang membuat Shalat Sia-Sia*." Jakarta. Cerdas Taqwa.
- Fathurrohman, Prof. H. Pupuh. 2013. *Pengembangan Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Refika Aditama.

Firdianti, Arinda. 2018. *“Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa.”* Yogyakarta : CV. GRE PUBLISHING.

Fu’adi, Imam. 2004. *“Menuju Kehidupan Sufi.”* Jakarta: PT Bina Ilmu.

Ghony, M. Djunaedi dan Al Manshur, Fauzan. 2012. *“Menotodologi Penelitian Kualitatif.* Yogyakarta:Ar Ruz Media.

Gozin, Ahmad. 2020. *“Efektifitas Khitobah Dalam Dakwah Islam”.* Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Keislaman Volume 3. Nomor 1. AS SALAM: Jurnal.

Gunawan, Heri. 2014. *Pendidikan Kaarakter.* Bandung : Alfabeta.

Howa, Said. 1994. *Perilaku Islami.* Jakarta: Studio Press.

[Http://kbbi.web.id//diakses](http://kbbi.web.id//diakses) Sabtu 14 Maret 2022 pukul 16. 00 WIB

<http://menatap-ilmu.blogspot.com>, 2014, pukul 09.00 WIB

<http://www.artikata.com/arti-360090-pembinaan.html>, diakses 29 Oktober 2022.

Ismail, *Makna Asmaul Husna Dalam Pembelajaran PAI*, (Pekalongan, Duta Media Utama, 2015), hlm. 7 Ismail, 2015. *“Makna Asmaul Husna Dalam Pembelajaran PAI.”* Pekalongan. Duta Media Utama.

Kementrian Agama RI. *Panduan Kegiatan Keagamaan.*

Muhaimin. 2012. *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengaktifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Nalim, Yusuf dan Salafudin Turmudzi. 2012. *“Statistik Deskriptif.* Pekalongan: STAIN Press.

Nasution, Zulkipli. *“Konsep Pendidikan Akhlak Dalam Al-Qur’an untuk membangun karakter peserta didik.* *Jurnal Pendidikan dan Keislaman.* Vol.II. No. 1.

- Pasaribu, Simanjuntak, B., I. L. 1990. *Membina dan Mengembangkan Generasi Muda*. Bandung: Tarsito.
- Poerwadarminta, WJS. 2010. "*Kamus Umum Bahasa Indonesia*". Jakarta: Balai Pustaka.
- Raharjo. 2012. *Pengantar Ilmu Jiwa Agama*. Semarang: Pustaka Rizki Putra.
- Riyanto, Slamet. 2020. *Metode Riset Penelitian Kualitatif Penelitian di Bidang Manajemen Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Roqib, Moh. 2009. *Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga dan Masyarakat*. Yogyakarta: PT. LKiS Pelangi Aksara.
- Setyosari, Punaji. 2010. *Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana Pranada Media.
- Sugiyono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sukidi. 2002. *Rahasia Sukses Hidup Bahagia, Kecerdasan Spiritual; Mengapa SQ Lebih Penting Daripada IQ dan EQ*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sutadji. 2010. "*Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*". Yogyakarta: Dee Publish.
- Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia. 2010. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Tuginem, dan Ratna Trisiyani. 2019. "*Otomatisasi dan Tata Kelola Humas dan Keprotokolan untuk SMK/MAK Kelas XII*". Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.

Yani, Ahmad. 2017. "*Analisi Program Kegiatan Sekolah dalam Pengembangan Kecerdasan Spiritual Siswa di MTs SA AN-NUR Ciseeng Bogor*". Jurnal Tawazun. Vol. 10. No. 1. Bogor: Universitas Ibn Kaldun.

Zainal Fitri, Agus. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai & Etika di Sekolah*. Yogyakarta. Ar-Ruzz Media.

Zusnani, Ida. 2012. "*Manajemen Pendidikan.*" Jogjakarta: Tugu Publisher.